

KEMAMPUAN DALAM MELUKIS MIXED MEDIA PESERTA DIDIK KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 TORAJA UTARA

Jalil Saleh², Artha Mila Ampulembang¹, Muhammad Saleh Husain³

¹²³Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa dan Desain Fakultas Seni dan Desain

¹arthamilaampulembang577@gmail.com

²jalil@unm.ac.id

³[@](#)

Abstract

The problem in this research is how the ability to draw mixed media students in Class 12 Social Sciences SMA Negeri 2 Toraja Utara and the obstacles that students face in mixed media drawing. This study aims to identify and describe the level of ability in mixed media drawing and what are the obstacles encountered in mixed media. This type of research is qualitative and descriptive research, and the techniques of data collection analysis are observation, tests, interviews and documentation. The results showed that the ability to draw mixed media was rated as good, with 9 students scoring above average and 11 students scoring below average. The obstacles that the students encountered in general said that they had difficulty forming the sawdust material in a mixed media board.

Keywords: *mixed media, painting, ability.*

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kemampuan dalam melukis *mixed media* peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara dan kendala yang dihadapi dalam melukis *mixed media*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kemampuan dan kendala dalam melukis *mixed media*. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan dalam melukis *mixed media* peserta didik dikategorikan baik sebanyak 9 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di atas rata-rata dan 11 orang peserta didik yang memperoleh nilai di bawah rata-rata. Kendala yang dihadapi peserta didik umumnya mengatakan bahwa mereka kesusahan dalam proses pembentukan bahan serbuk gergaji menjadi sebuah karya seni lukis *mixed media*.

Kata kunci: *Mixed media, melukis, kemampuan.*

PENDAHULUAN

Lukisan dua dimensi merupakan salah satu jenis karya seni rupa yang paling terkenal. Setelah beberapa periode, media yang digunakan dalam melukis menjadi sangat berbeda, cat minyak, cat air, cat akrilik dan pensil arsir adalah media yang sering digunakan secara teratur dalam melukis. Namun, seiring berjalannya waktu, pemikiran yang semakin berkembang memberikan gagasan yang memotivasi seseorang untuk membuat karya, seolah-olah

tidak ada lagi titik potong dalam melibatkan media yang berbeda dalam membuat karya. Bahkan media yang digunakan dalam seni lukis pun dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengkomunikasikan tingkat daya cipta dan keunikan karya yang dibuat. Hal ini mendorong individu tertentu untuk membuat kerajinan dengan memanfaatkan media kreasi seni baru, baik pada jenis media (bahan) yang sama atau menggabungkannya dengan jenis media (bahan) alternatif yang dikenal sebagai media campuran.

Melukis dengan media campuran memungkinkan seseorang untuk menggabungkan setidaknya dua jenis media (bahan) yang digunakan dalam melukis, misalnya, melukis dengan menggabungkan kertas dan cat akrilik, bahkan dengan bahan yang berbeda, misalnya limbah yang ada di sekitar kita yang dapat meninggalkan kesan. . kesan tersendiri dilihat dari kepribadian media yang digunakan.

Pembelajaran seni lukis dengan media campuran dapat memberikan kenyamanan bagi siswa dalam seni lukis karena banyak sekali media (bahan) yang bermanfaat yang dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam pembelajaran lukis dengan media campuran, misalnya barang-barang yang tidak terpakai atau sampah yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan untuk pembelajaran seni lukis. cara melukis yang paling umum.

Terkait dari pembahasan dan permasalahan di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan dalam Melukis *Mixed Media* Peserta Didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara”. Dengan harapan penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi dalam hal merencanakan maupun melaksanakan pembelajaran yang lebih baik.

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan dalam melukis *mixed media* peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara.
2. Mendeskripsikan kendala apa saja yang dialami dalam melukis *mixed media* peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara.

Sebagai landasan teori dalam melakukan penelitian meliputi tinjauan tentang kemampuan, melukis, seni lukis mixed media.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap (2007: 383), dijelaskan mampu berarti kuasa atau sanggup. Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri Peserta didik adalah orang-orang dari

daerah setempat yang berusaha untuk mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya melalui sistem pembelajaran secara instruktif, baik sekolah biasa, pelatihan non-formal, pada pelatihan tingkat tertentu dan jenis pelatihan.

Melukis adalah kegiatan seni dengan cara mengolah suatu media dua dimensi agar mendapatkan kesan tertentu.

Lukisan adalah bagian dari seni ekspresif. Lukisan merupakan luapan keterlibatan kreatif dalam media garis dan bayangan pada bidang dua lapis (Wahid dan Yunus, 2014:35

Contoh lukisan mixed media :



Gambar 1. Alberto Baumann, "Inheritance of the Twentieth Century" (1980). Ukuran 826 × 850 teknik campuran akrilik dan kain di atas kanvas. Sumber: Wikipedia

Adapun unsur-unsur dari seni lukis adalah titik, garis, bentuk, bidang, tekstur, ruang, warna, gelap terang. Sedangkan prinsip-prinsip seni rupa yaitu kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, kontras, klimaks, gradasi.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, sehingga teknik yang dianggap cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini diselesaikan di SMA Negeri 2 Toraja Utara yang terletak di Jl. Gembira, Rantepao, Rante Pasele, Rantepao Lok, Toraja Utara, Sulawesi Selatan Kode Pos 91833. Variabel penelitian ini adalah Kemampuan Melukis Media Campuran Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri

2 Toraja Utara. Pengumpulan data tentang pelaksanaan peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara dalam melukis dengan mixed media, langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat sket.
- 2) Memberikan tugas kepada peserta didik yaitu mengolah media (bahan) yang dipilih untuk digunakan sebagai bahan pembuatan lukisan.
- 3) Memberikan tugas kepada peserta didik yaitu melukis dengan mixed media menggunakan media (bahan) yang telah diolah dan siap untuk digunakan pada pembuatan lukisan.

Di dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 136 peserta didik dari kelas XII IPS, dari 4 kelas yang terdiri atas 52 laki-laki dan 84 perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Dari 4 kelas XII IPS seluruh peserta didik berjumlah 136 orang dan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang.

Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah

Kemampuan dan kendala dalam melukis *mixed media* peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara. Tata Cara Pemilahan Informasi, khususnya Persepsi adalah suatu teknik atau strategi untuk membedah dan secara sengaja merekam tingkah laku dengan melihat atau memperhatikan segala sesuatu yang digunakan sebagai sasaran eksplorasi. Dokumentasi adalah prosedur pengumpulan informasi yang didapat dari laporan, baik melalui komposisi maupun gambar. Tes adalah ujian yang diadakan untuk mengukur tingkat informasi dan kemampuan yang digerakkan oleh orang atau kumpulan, baik melalui pertanyaan atau kegiatan. Wawancara adalah siklus tanya jawab lisan, di mana setidaknya dua individu sebenarnya saling berhadapan, yang satu dapat melihat

wajah orang lain dan mendengar dengan telinganya sendiri suaranya.

Tabel 1. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		A	B	C	D
		86-100	71-85	56-70	< 55
1.	Ide / Konsep				
2.	Kreativitas				
3.	estetika/Artistik				
4.	Teknik				

Adapun kategori perolehan nilai kemampuan melukis dengan mixed media dapat dilihat pada table berikut;

Tabel 2. Kategori Perolehan Nilai Keterampilan Seni Budaya

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
86-100	A	angat Baik
71-85	B	Baik
56-70	C	Cukup
< 55	D	Kurang

Sumber : (RPP Mata Pelajaran Seni Budaya SMA Kelas XII)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yang ingin diketahui adalah kemampuan dan kendala yang dihadapi dalam melukis *mixed media* peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara yang beralamat di Jl. Gembira, Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan 91833 dan dilaksanakan di ruang seni rupa. Untuk memperoleh gambaran secara jelas, sampel yang diteliti berjumlah 20 peserta didik kelas XII IPS 2. Adapun tes diadakan sesuai dengan prosedur PPKM dalam masa pandemik sehingga tes dilakukan selama 2

minggu dan terbagi atas 4 sesi yang terdiri dari 5 orang dimana tiap sesi dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan oleh peneliti.

1. Kemampuan peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara dalam melukis dengan *mixed media*.

Adapun langkah-langkah dan media yang digunakan dalam melukis dengan *mixed media*.

Mempersiapkan media untuk melukis dengan *mixed media* seperti ; papan tripleks ukuran 42 x 59 cm, serbuk gergaji halus, pensil 2B, penghapus, spidol, cat, lem fox, air, sendok, mangkuk.

- a. Mempersiapkan referensi objek yang akan disket.
- b. Membuat sket atau bentuk dasar dari objek yang akan dilukis.
- c. Mengamati dan mengetahui bagian-bagian objek yang akan dilukis.
- d. Melukis menggunakan bahan yang telah tersedia sesuai dengan unsur-unsur dalam berkarya seni lukis.
- e. Finishing

Berdasarkan kemampuan dalam melukis *mixed media* peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara pada hasil perolehan nilai terhadap karya peserta didik yang telah di nilai oleh 2 penilai, antara lain Drs. Yabu M., M. Sn., dan Muhammad Suyudi, S. Pd., M. Pd, di mana penilai merupakan dosen dari Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Adapun hasil penilaian dosen terhadap karya peserta didik dalam melukis dengan *mixed media*, dari kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran satu, dan dua. Berikut 2 dari 20 karya lukis dengan *mixed media* peserta didik berdasarkan predikat yang diperoleh menurut kriteria, sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dari hasil penilaian kedua tim penilai maka masing-masing karya peserta didik memperoleh kriteria baik dan cukup:



Gambar 2. Karya Lukisan (*Rambu Solo*)
Ayustin Hodding Kelas XII IPS 2
(Dokumentasi Artha Mila, 2021)

Pada gambar di atas karya melukis dengan *mixed media* dengan judul *Rambu Solo* karya dari Ayustin Hodding dari kelas XII IPS 2 menunjukkan adanya kreativitas dalam pemilihan tema, bentuk dan pewarnaan, selain itu telah menguasai teknik dengan baik sehingga karya yang dihasilkan memperlihatkan unsur keindahan. Berdasarkan kriteria penilaian dari 2 dosen penilai karya tersebut memperoleh nilai yaitu; ide/gagasan 86, kreativitas 85, estetika/artistik 85, teknik 85 dengan jumlah nilai 341 dan mendapatkan nilai/skor 85,25 dengan kategori baik.



Gambar 3. Karya Lukisan Arya Febrian Salombe(*Tondok Toraya*) kelas XII.IPS 2
(Dokumentasi Artha Mila, 2021)

Pada gambar di atas karya melukis dengan *mixed media* dengan judul *Tondok Toraya* karya dari Arya Febrian Salombe dari kelas XII IPS 2 menunjukkan adanya kreativitas dalam pemilihan tema, bentuk dan pewarnaan, selain itu telah menguasai teknik dengan baik sehingga karya yang dihasilkan memperlihatkan unsur keindahan. Berdasarkan kriteria penilaian dari 2 dosen penilai karya tersebut memperoleh nilai yaitu; ide/gagasan 86, kreativitas 85,

estetika/artistik 85, teknik 85 dengan jumlah nilai 341 dan mendapatkan nilai/skor 85,25 dengan kategori baik.



Gambar 4. Karya Lukisan (*Kerbau Saleko Pemberani*)
Muhammad Fadly Setiawan
(Dokumentasi Artha Mila, 2021)

Pada gambar di atas karya melukis dengan mixed media dengan judul *Kerbau Saleko Pemberani* karya dari Muhammad Fadly Setiawan dari kelas XII IPS 2 menunjukkan adanya kreativitas dalam pemilihan tema, bentuk dan pewarnaan, selain itu telah menguasai teknik dengan baik sehingga karya yang dihasilkan memperlihatkan unsur keindahan. Berdasarkan kriteria penilaian dari 2 dosen penilai karya tersebut memperoleh nilai yaitu; ide/gagasan 85, kreativitas 85, estetika/artistik 85, teknik 85 dengan jumlah nilai 340 dan mendapatkan nilai/skor 85 dengan kategori baik.



Gambar 5. Karya Lukisan (*Kandian Dulang*)
Novia Rapak Langi' Kelas XII IPS 2
(Dokumentasi Artha Mila, 2021)

Pada gambar di atas karya melukis dengan mixed media dengan judul *Kandian Dulang* karya dari Novia Rapak Langi' dari

kelas XII IPS 2 menunjukkan adanya kreativitas dalam pemilihan tema, bentuk dan pewarnaan, selain itu telah menguasai teknik dengan baik sehingga karya yang dihasilkan memperlihatkan unsur keindahan. Berdasarkan kriteria penilaian dari 2 dosen penilai karya tersebut memperoleh nilai yaitu; ide/gagasan 86, kreativitas 85, estetika/artistik 85, teknik 85 dengan jumlah nilai 341 dan mendapatkan nilai/skor 85,25 dengan kategori baik.



Gambar 6. Karya Lukisan (*Pa' sussu*)
Novita Mangdi Kelas XII IPS 2
(Dokumentasi Artha Mila, 2021)

Pada gambar di atas karya melukis dengan mixed media dengan judul *Pa' sussu* karya dari Novita Mangdi dari kelas XII IPS 2 miskin ide serta tidak menunjukkan adanya unsur kreativitas, tidak kreatif dalam pemilihan tema, bentuk dan pewarnaan. Selain itu, juga kurang menguasai teknik sehingga karya yang dihasilkan tidak memperlihatkan unsur keindahan. Berdasarkan kriteria penilaian dari 2 dosen penilai karya tersebut memperoleh nilai yaitu; ide/gagasan 70, kreativitas 70, estetika/artistik 70, teknik 70 dengan jumlah nilai 280 dan mendapatkan nilai/skor 70 dengan kategori cukup.



Gambar 7. Karya Lukisan (*Tedong Saleko*)
Donal Limbong Allo Kelas XII IPS 2
(Dokumentasi Artha Mila, 2021)

Pada gambar di atas karya melukis dengan mixed media dengan judul *Tedong Saleko* karya Donal Limbong Allo dari kelas XII IPS 2 menunjukkan adanya kreativitas dalam pemilihan tema, bentuk dan pewarnaan, selain itu telah menguasai teknik dengan baik sehingga karya yang dihasilkan memperlihatkan unsur keindahan. Berdasarkan kriteria penilaian dari 2 dosen penilai karya tersebut memperoleh nilai yaitu; ide/gagasan 84, kreativitas 85, estetika/artistik 85, teknik 85 dengan jumlah nilai 339 dan mendapatkan nilai/skor 84,75 dengan kategori baik.



Gambar 8. Karya Lukisan (Bunga Krisan)
Keyzia Kinaya Pasande Kelas XII IPS 2
(Dokumentasi Artha Mila, 2021)

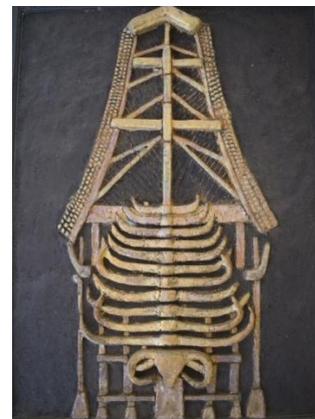
Pada gambar di atas karya melukis dengan mixed media dengan judul Bunga Krisan karya dari Keyzia Kinaya Pasande dari kelas XII IPS 2 kurang kreatif dalam pemilihan tema, menunjukkan kreativitas dalam bentuk dan pewarnaan. Selain itu, teknik yang digunakan telah dikuasai dengan baik sehingga karya yang dihasilkan

memiliki unsur keindahan. Berdasarkan kriteria penilaian dari 2 dosen penilai karya tersebut memperoleh nilai yaitu; ide/gagasan 70, kreativitas 80, estetika/artistic 80, teknik 85 dengan jumlah nilai 315 dan mendapatkan nilai/skor 78,75 dengan kategori baik.



Gambar 9. Karya Lukisan (*Pa' sulan Sangbua*) Hilda Limbu Kelas XII IPS 2
(Dokumentasi Artha Mila, 2021)

Pada gambar di atas karya melukis dengan mixed media dengan judul *Pa' sulan Sangbua* karya dari Hilda Limbu dari kelas XII IPS 2 menunjukkan adanya unsur kreativitas, kreativitas dalam pemilihan tema, bentuk, komposisi objek yang simetris dan pewarnaan. Selain itu, teknik yang digunakan telah dikuasai dengan baik sehingga karya yang dihasilkan memperlihatkan unsur keindahan. berdasarkan kriteria penilaian dari 2 dosen penilai karya tersebut memperoleh nilai yaitu; ide/gagasan 86, kreativitas 86, estetika/artistik 85, teknik 85 dengan jumlah nilai 342 dan mendapatkan nilai/skor 85,5 dengan kategori baik.



Gambar 10. Karya Lukisan (*Tongkonan*)
Atman Sampe Kelas XII IPS 2
(Dokumentasi Artha Mila, 2021)

Pada gambar di atas karya melukis dengan mixed media dengan judul *Tongkonan* karya dari Atman Sampe dari kelas XII IPS 2 menunjukkan adanya kreativitas dalam pemilihan tema, bentuk dan pewarnaan, selain itu telah menguasai teknik dengan baik sehingga karya yang dihasilkan memperlihatkan unsur keindahan. Berdasarkan kriteria penilaian dari 2 dosen penilai karya tersebut memperoleh nilai yaitu; ide/gagasan 85, kreativitas 85, estetika/artistik 85, teknik 85 dengan jumlah nilai 340 dan mendapatkan nilai/skor 85 dengan kategori baik.

2. Kendala peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara dalam melukis dengan mixed media.

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi peserta didik dalam melukis dengan mixed media, dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik kelas XII IPS 2 dan guru bidang studi seni budaya SMA Negeri 2 Toraja Utara. Dikarenakan keterbatasan waktu dan kondisi pandemi maka peneliti hanya mewawancarai 10 orang siswa dengan jawaban yang hampir sama melalui percakapan online *whatsapp*.

Dari hasil wawancara tersebut umumnya peserta didik mengatakan bahwa mereka kesusahan dalam proses pembentukan bahan serbuk kayu menjadi sebuah karya seni lukis mixed media. Selain itu, proses pembuatan lukisan menggunakan media yang lebih besar dari kebiasaan mereka berkarya diatas kertas.

Begitupun yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran seni budaya bidang seni rupa yaitu Ery Banjir Tandira'pak, S.pd, dan Juwasti Vevi Reciadi, S.pd, hasil wawancara yang dilakukan secara online melalui percakapan *whatsapp* dijelaskan bahwa kendala yang dihadapi peserta didik dalam melukis dengan mixed media yaitu pada proses pembuatan lukisan dengan media yang lebih besar dari kebiasaan mereka berkarya diatas kertas dan waktu dalam

pengerjaan karya disituasi pandemi sehingga ada beberapa peserta didik yang cukup lama dalam menyelesaikan karya mereka.

Pembahasan

1. Kemampuan peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara dalam melukis dengan *mixed media*

Untuk melihat kemampuan dalam melukis *mixed media* berdasarkan kriteria penilai dosen, diperoleh data yaitu; dosen penilai pertama yaitu Drs. Yabu M., M. Sn, dengan nilai rata-rata 83,07 dengan kategori baik, dosen penilai kedua yaitu Muhammad Suyudi, S.Pd., M. Pd, dengan nilai rata-rata 67,99 dengan kategori cukup.

Kemampuan dalam melukis *mixed media* peserta didik berdasarkan kriteria penilaian dosen, diperoleh data yaitu;

- a. Ide / gagasan, dari segi ide atau gagasan 9 peserta didik (45%) memperoleh nilai kategori sangat baik, 7 peserta didik (35%) yang memperoleh nilai kategori baik, dan 4 peserta didik (20%) yang memperoleh kategori cukup.
- b. Kreativitas, dari segi kreativitas 1 peserta didik (5%) memperoleh nilai kategori sangat baik, 18 peserta didik (90%) yang memperoleh nilai kategori baik, dan 1 peserta didik (5%) memperoleh nilai kategori cukup.
- c. Estetika/artistik, dari segi estetika atau artistik 19 peserta didik (95%) yang memperoleh nilai kategori baik dan 1 peserta didik (5%) memperoleh nilai kategori cukup.
- d. Teknik, dari segi teknik 19 peserta didik (95%) yang memperoleh nilai baik dan 1 peserta didik (5%) memperoleh nilai cukup.

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai dari dua dosen penilai, maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam melukis *mixed media* peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara di kategorikan baik dengan hasil akumulasi nilai rata-rata 75,54.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kemampuan dalam melukis *mixed media* peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Toraja Utara dapat dikategorikan baik dengan hasil rekapitulasi nilai rata-rata 75,54 dengan kategori baik 9 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas rata-rata (45%), dan 11 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata (55%). Adapun saran-saran dari penelitian ini adalah perlunya perhatian oleh pihak Guru mata pelajaran seni budaya pada setiap mata pelajaran praktik khususnya. Agar lebih meningkatkan pengetahuan dan praktik dalam melukis *mixed media* kepada peserta didik karena dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik dan kreativitas peserta didik, selanjutnya peserta didik SMA Negeri 2 Toraja Utara perlu meningkatkan kemampuannya dalam bidang seni lukis dan lebih menambah wawasan khususnya dibidang pelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*. Jakarta: Balai Pustaka.

Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

SP,Sudarso.1976.*TinjauanSeni*.Yogyakarta:A SRI.

Subiantoro, Benny & Yabu M. 2007. *Pengembangan Imajinasi Kreatif Mahasiswa PSR FSD UNM untuk Pembelajaran Seni Lukis*.

Sunaryo, Aryo & Sumartono. 2006. *Seni Lukis*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Wahid, A. K. & Pangeran P. Y. 2014. *Apresiasi Seni*. Makassar: Prince Publishing.

Website

https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_lukis

https://en.wikipedia.org/wiki/Mixed_media#/media/File:Alberto_Baumann_Eredit%C3%A0_del_ventesimo_secolo_1980_cm_100x100.jpg